

IKI10400 • Struktur Data & Algoritma:

Sorting

Fakultas Ilmu Komputer • Universitas Indonesia

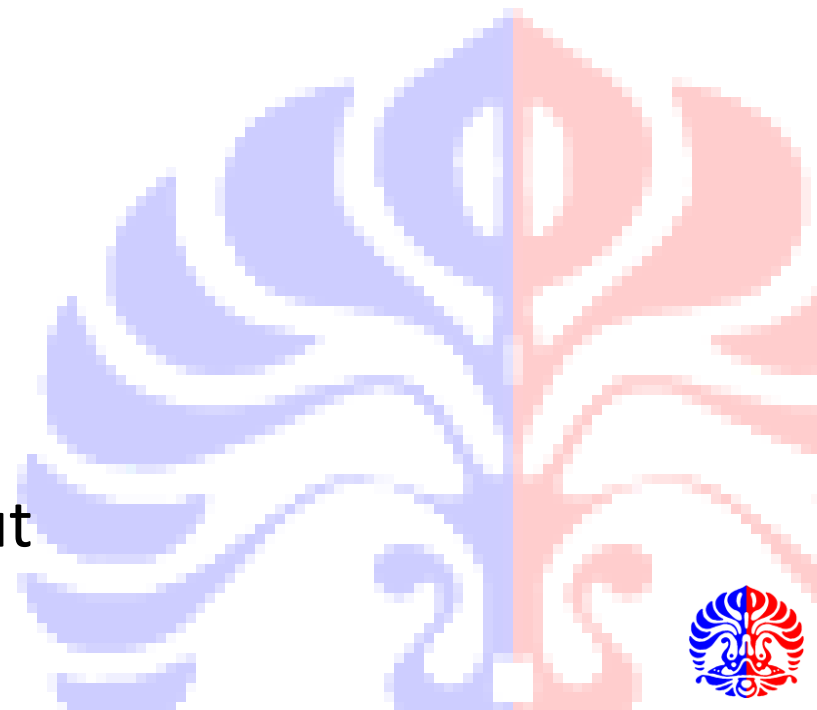
Slide acknowledgments:

Suryana Setiawan, Ade Azurat, Denny, Ruli Manurung



Outline

- Beberapa algoritma untuk melakukan sorting:
 - Bubble sort
 - Selection sort
 - Insertion sort
 - Shell sort
 - Merge sort
 - Quick sort
- Untuk masing-masing algoritma:
 - Ide dasar
 - Contoh eksekusi
 - Algoritma
 - Analisa *running time*/kompleksitas
- Algoritma-algoritma Sorting Lanjut



Sorting

- *Sorting* = pengurutan
- *Sorted* = terurut menurut kaidah/aturan tertentu
- Data pada umumnya disajikan dalam bentuk *sorted*.
- Contoh:
 - Nama di buku telpon
 - Kata-kata dalam kamus
 - File-file di dalam sebuah directory
 - Indeks sebuah buku
 - Data mutasi rekening tabungan misal tanggal dan waktu
 - CD di toko musik
- Bayangkan jika data di atas tidak terurut!



Bubble sort: Ide dasar

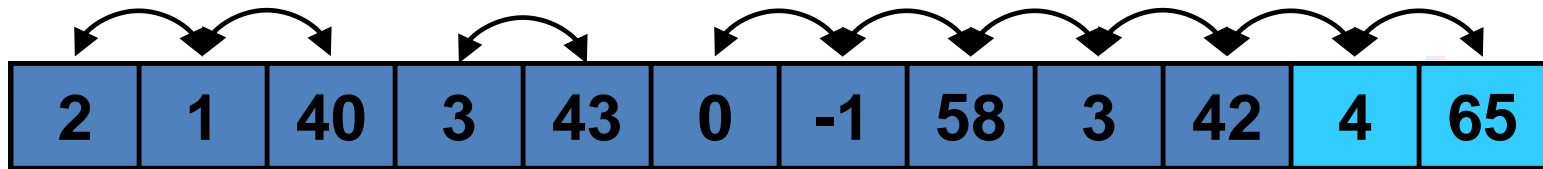
- Bubble = busa/udara dalam air – apa yang terjadi?
 - Busa dalam air akan naik ke atas. Mengapa?
 - Ketika busa naik ke atas, maka air yang di atasnya akan turun memenuhi tempat bekas busa tersebut.
- Pada setiap iterasi, bandingkan elemen dengan sebelahnya: **yang “busa” naik, yang “air” turun!**

misal kita set busa as "bilangan besar" nah kalo besar dia akan naik

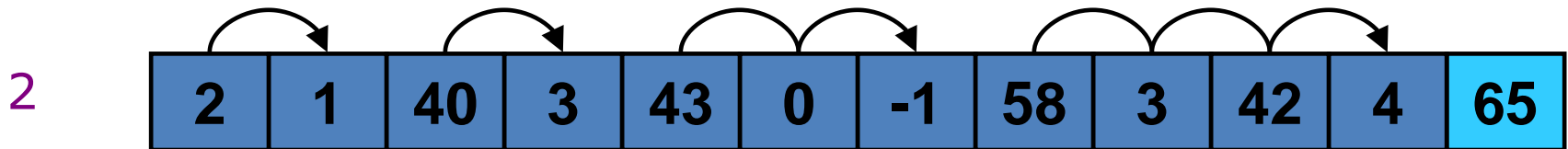
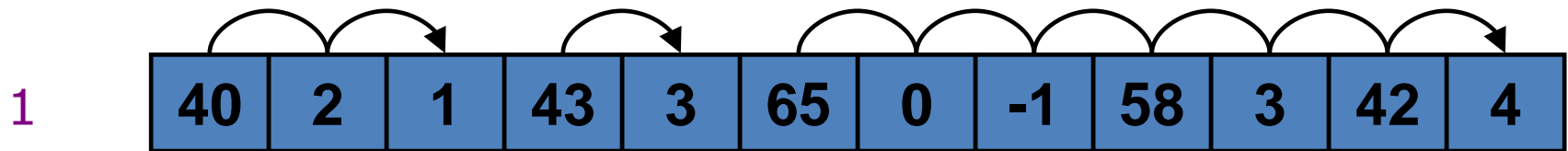


Bubble sort: Sebuah iterasi

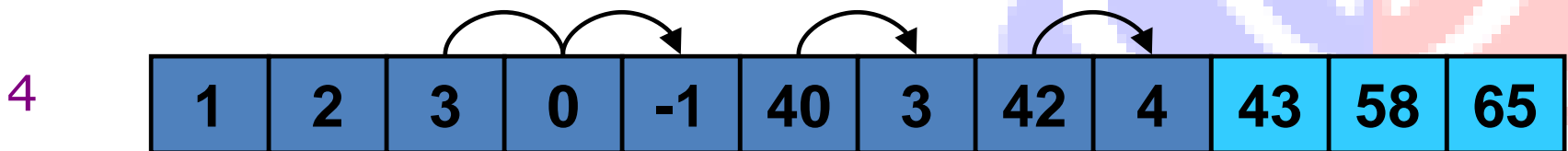
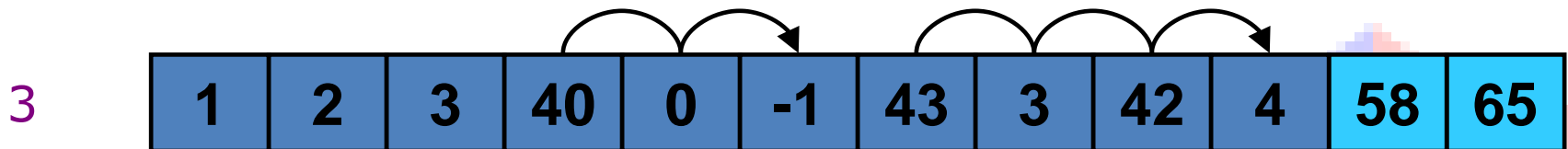
elemen yang lebih besar dinaikkan (index ke kanan)



Bubble sort: Iterasi berikutnya (n^2)



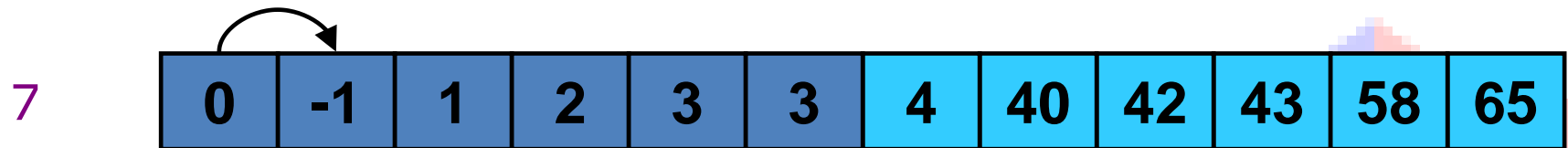
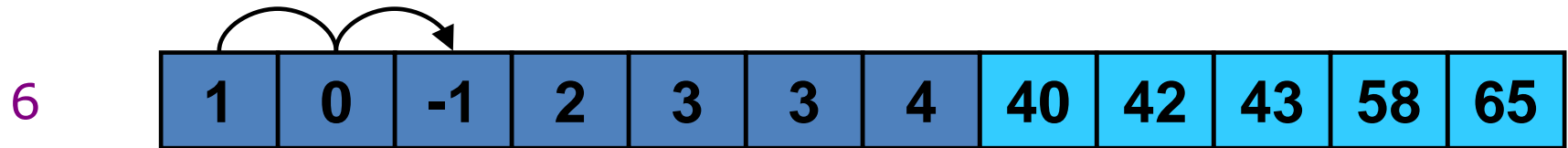
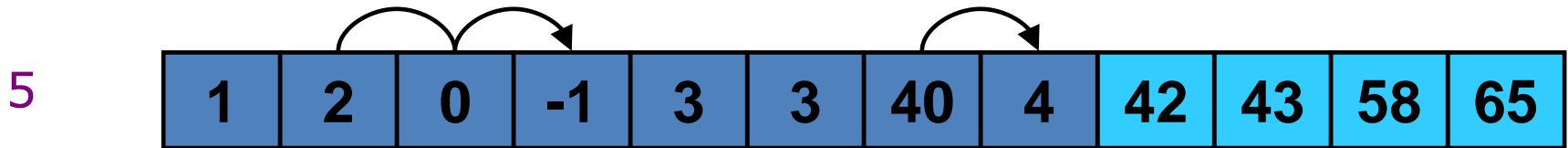
setiap iterasi dia dapat angka terbesar, bubble yang paling gede dia bakal langsung ke paling kanan gitu



- Perhatikan bahwa pada setiap iterasi, dapat dipastikan satu elemen akan menempati tempat yang benar



Bubble sort: Terminasi algoritma



Berhenti di sini! Mengapa?



Bubble sort: Algoritma

```
void sort(int a[]) throws Exception
{
    for (int i = a.length-1; i>=0; i--) {
        boolean swapped = false;
        for (int j = 0; j<i; j++) {
            if (a[j] > a[j+1]) {
                int T = a[j];
                a[j] = a[j+1];
                a[j+1] = T;
                swapped = true;
            }
        }
        if (!swapped)
            return;
    }
}
```

kalo kiri lebih gede
nanti bil nya disimpen di t
terus bilangan itu diganti sama
bilangan seteahnya
bilangan setelahnya diganti
bilangan sebelumnya

Jika kiri lebih besar
dari kanan, tukar

Jika tidak terjadi
pertukaran lagi,
selesai.



Bubble sort

- Running time:
 - Worst case: $O(n^2)$ pas teurutnya kebalik
 - Best case: $O(n)$ – kapan? Mengapa? kalo data udh kerurut
- Variasi:
 - bi-directional bubble sort
 - original bubble sort: hanya bergerak ke satu arah
 - bi-directional bubble sort bergerak dua arah (bolak balik)
SATU ITERASI nanti langsung dapet satu nilai terbesar sama satu nilai terkecil sekaligus



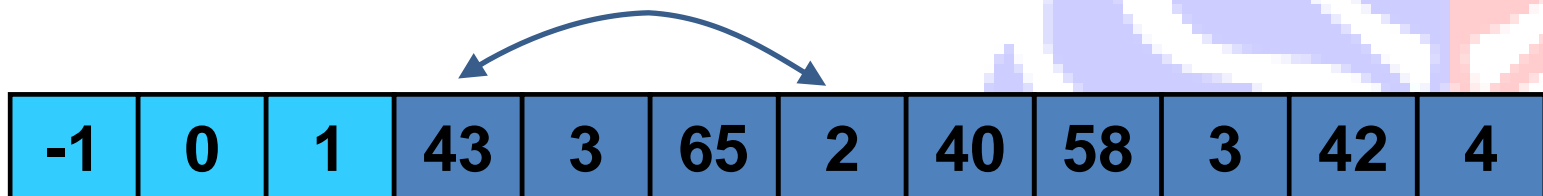
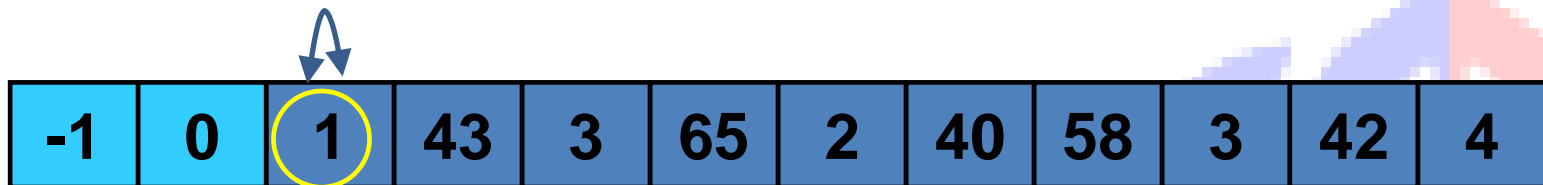
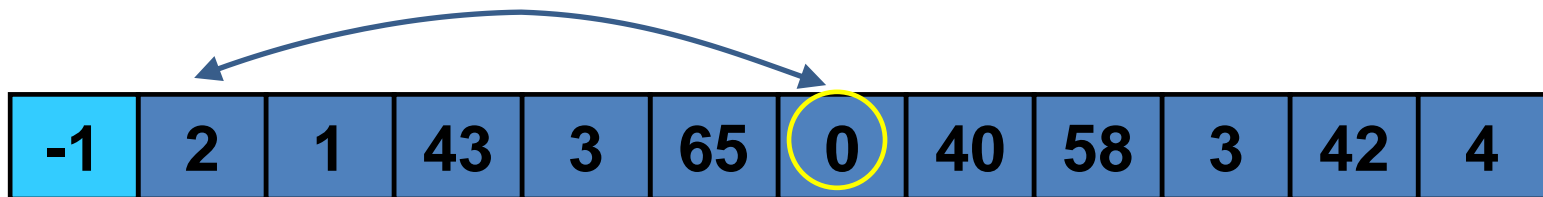
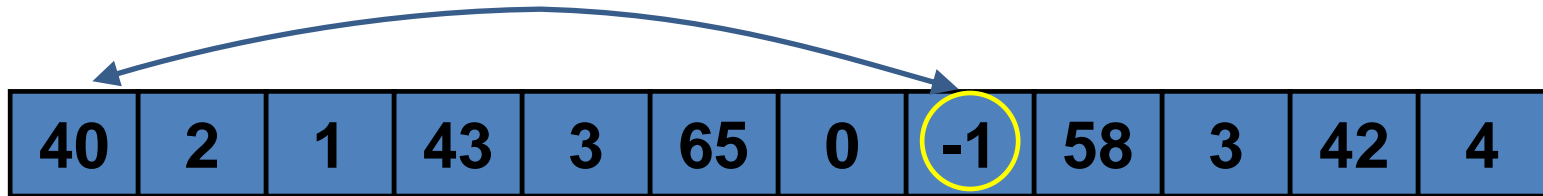
Selection sort: Ide dasar

- Kondisi awal:
 - Unsorted (semua data) & Sorted (sorted list kosong).
- Ambil yang terbaik (**select**) dari unsorted list, **tambahkan** di belakang sorted list.
- Lakukan terus sampai unsorted list habis.
- Variasi algoritma:
 - Sorted di kiri, unsorted di kanan (mencari minimum).
 - Sorted di kanan, unsorted di kiri (mencari maksimum).

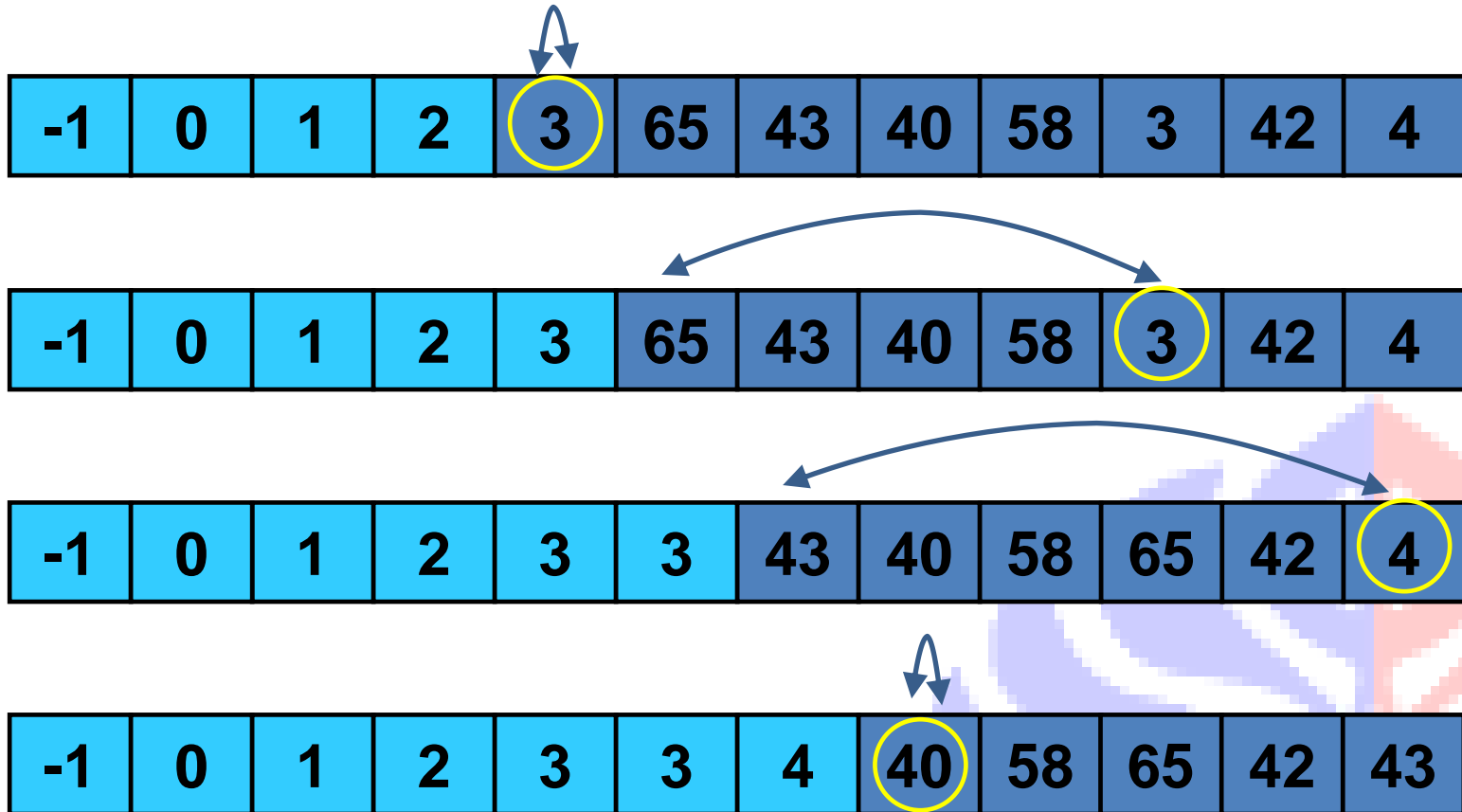


Selection sort (Sorted di Kiri): Contoh

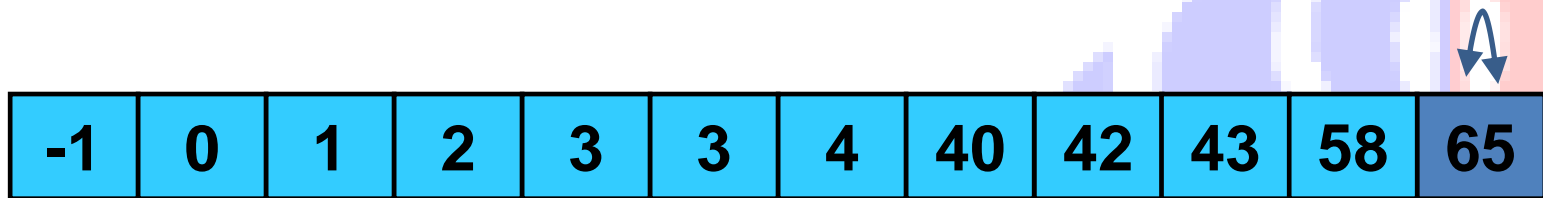
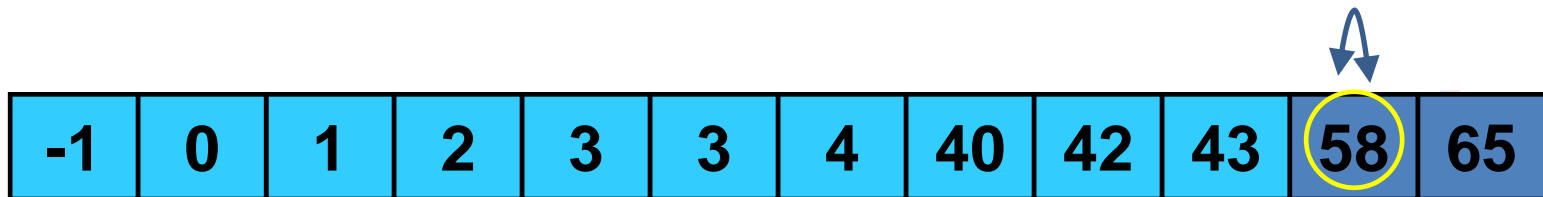
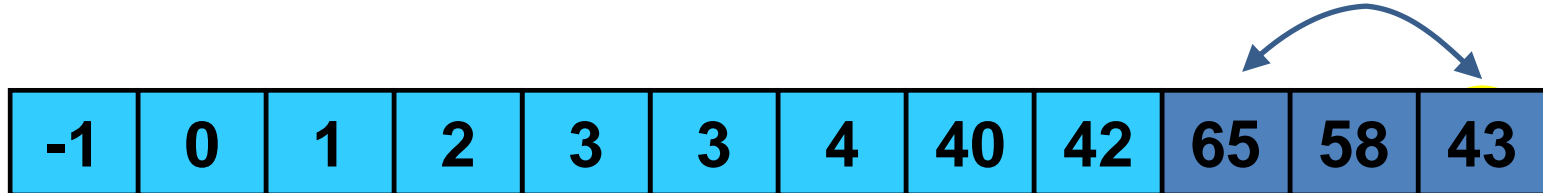
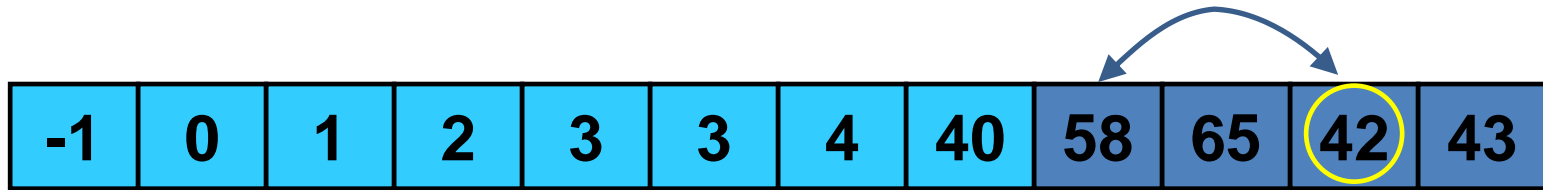
DITUKER



Selection sort (Sorted di Kiri): Contoh (lanj.)



Selection sort (Sorted di Kiri): Contoh (lanj.)



Selection sort (Sorted di Kanan): Contoh

40	2	1	43	3	65	0	-1	58	3	42	4
----	---	---	----	---	----	---	----	----	---	----	---

40	2	1	43	3	4	0	-1	58	3	42	65
----	---	---	----	---	---	---	----	----	---	----	----

40	2	1	43	3	4	0	-1	42	3	58	65
----	---	---	----	---	---	---	----	----	---	----	----

40	2	1	3	3	4	0	-1	42	43	58	65
----	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----

·
·
·

-1	0	1	2	3	3	4	40	42	43	58	65
----	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----

-1	0	1	2	3	3	4	40	42	43	58	65
----	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----



Selection sort: Algoritma Sorted di Kiri

```
void sort(int a[]) throws Exception
{
    for (int i = 0; i < a.length; i++) {
        int min = i;

        for (int j = i + 1; j < a.length; j++)
            if (a[j] < a[min])
                min = j;

        int T = a[min];
        a[min] = a[i];
        a[i] = T;
    }
}
```

Cari elemen terkecil dari unsorted list.

index yang sebelumnya paling kecil diisi index yang sebelumnya ke 0

Pindahkan ke akhir sorted list.

YANG PALING KECIL ditaro di index paling depan



Selection sort: Algoritma Sorted di Kanan

```
void sort(int a[]) throws Exception
{
    for (int i = a.length-1; i > 0; i--) {
        int max = i;

        for (int j = 0; j < i; j++)
            if (a[j] > a[max])
                max = j;

        int T = a[max];
        a[max] = a[i];
        a[i] = T;
    }
}
```

Cari elemen terbesar dari unsorted list.

Pindahkan ke awal sorted list.



Selection sort: Analisis

- Running time:
 - Worst case: $O(n^2)$
 - Best case: $O(n^2)$
- Berdasarkan analisis *big-oh*, apakah selection sort lebih baik dari bubble sort?
- Apakah running time yang *sebenarnya* merefleksikan analisis tersebut?

TETEP bakal ngecek semuanya jadi ga ngaruh worst case sama best case

max -> belakang (asc)
max -> depan (Dsc)
min -> depan (asc)
min -> belakang (dsc)



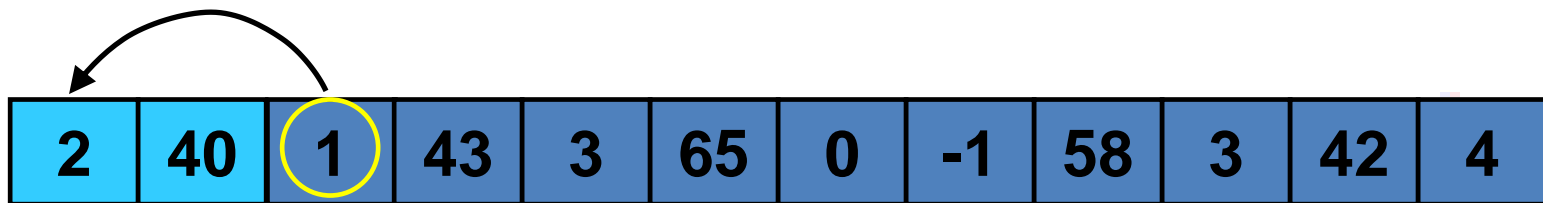
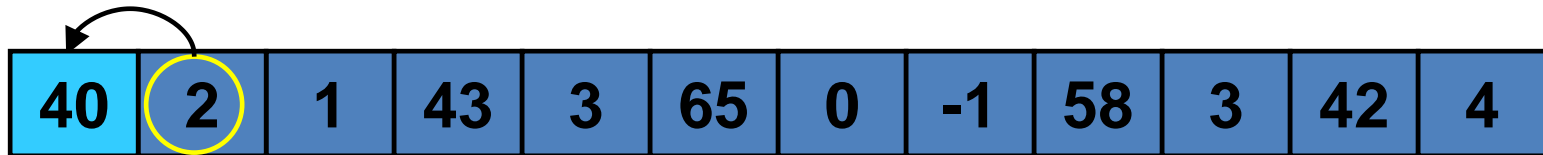
Insertion sort: Ide dasar

- Kondisi awal:
 - Unsorted list = data
 - Sorted list = kosong
- Ambil **sembarang** elemen dari unsorted list, sisipkan (**insert**) pada posisi yang benar dalam sorted list. kalo selection list kan kita ambil elemen terbaik, kalo insertion kita ambil sembarang (elemen setelah sorted list)
- Lakukan terus sampai unsorted list habis.
- Bayangkan anda mengurutkan kartu.



Insertion sort: Contoh

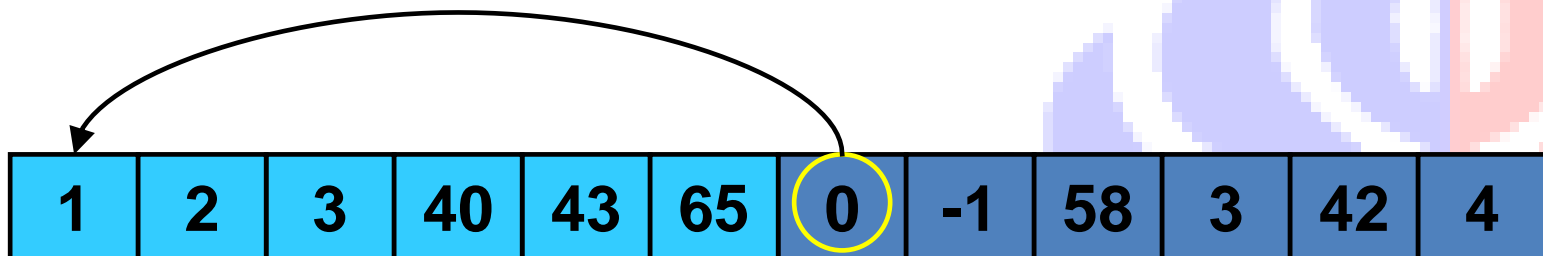
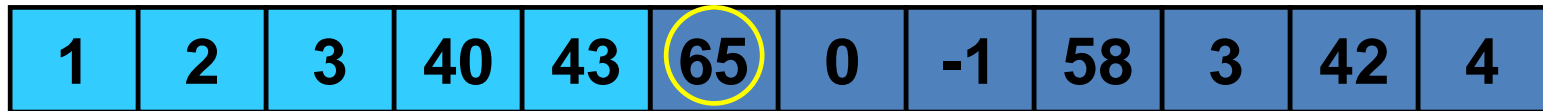
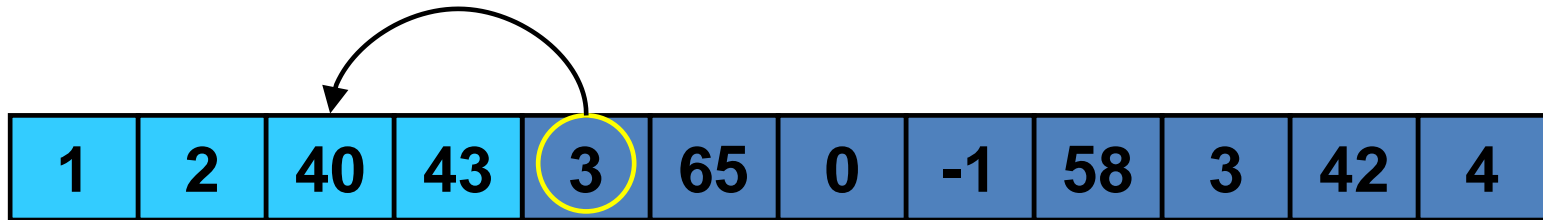
elemen sembarang -> element sebelahnya



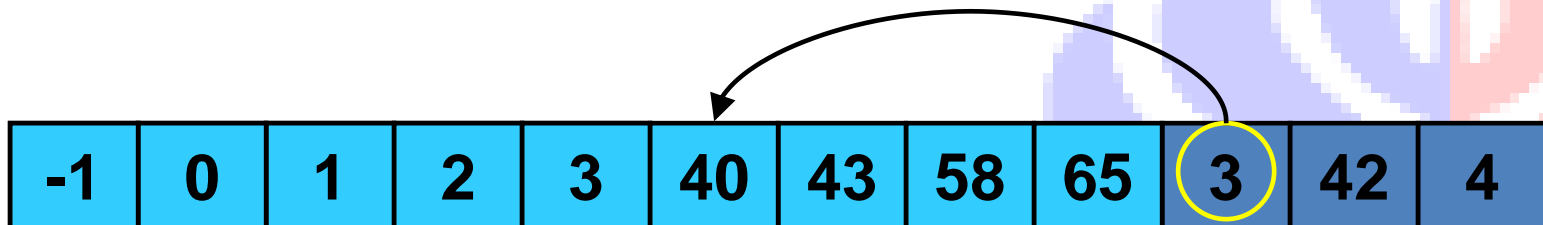
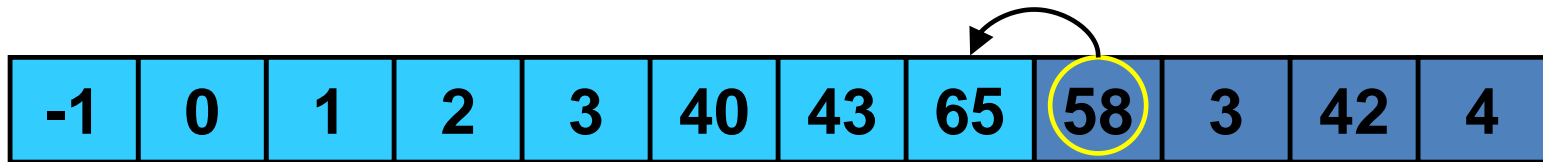
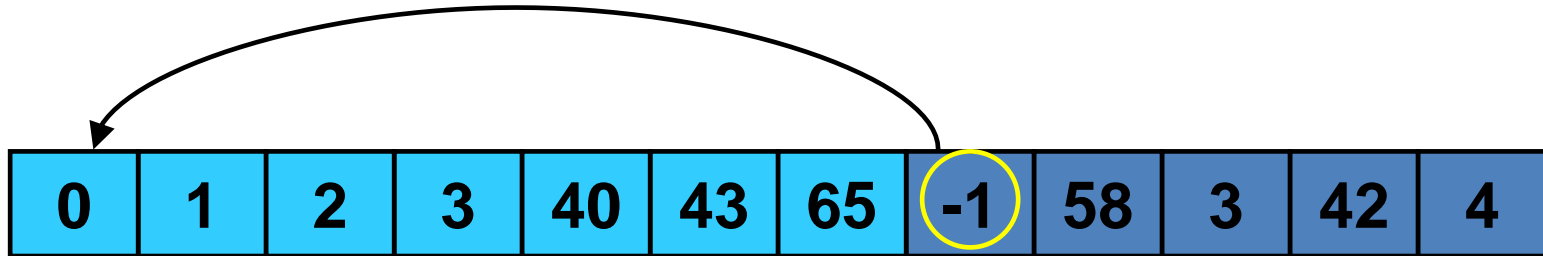
kan yan gbiru muda paling kanan itu paling gede nah kalo sebelahnya juga gede ya posisinya tetep disitu



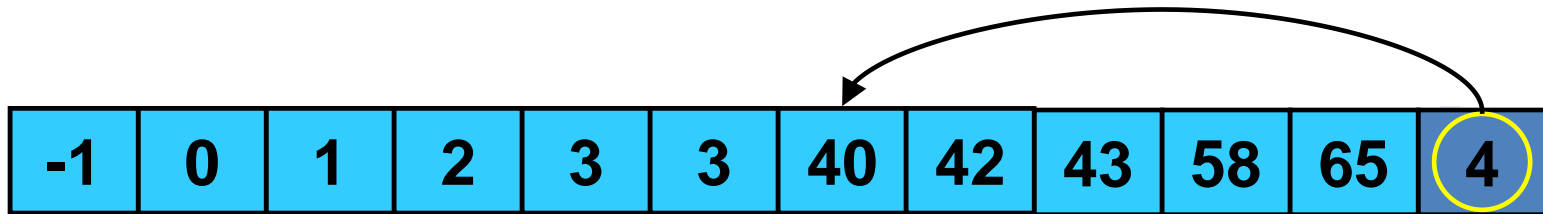
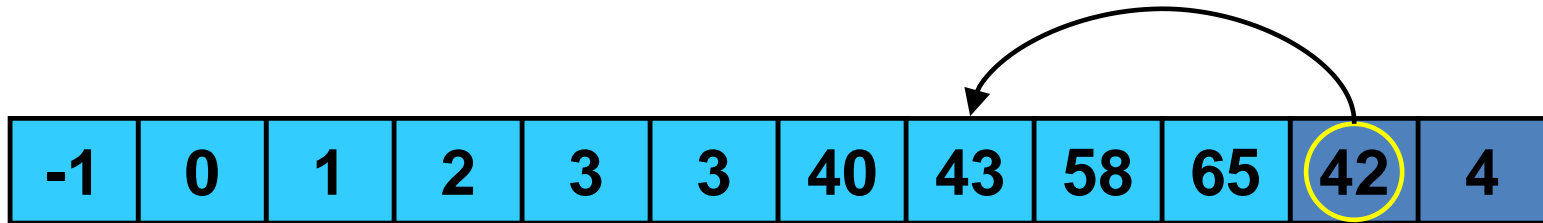
Insertion sort: Contoh (lanj.)



Insertion sort: Contoh (lanj.)



Insertion sort: Contoh (lanj.)



Insertion sort: Algoritma

- Insertion sort untuk mengurutkan array integer

```
public static void insertionSort (int[] a)
{
```

```
    for (int ii = 1; ii < a.length; ii++) {
```

```
        int jj = ii;
```

Ambil elemen pertama dalam unsorted list.

kalo kurang dari 0 berarti dia udh abis elemennya

```
        while (( jj > 0) && (a[jj] < a[jj - 1])) {
```

```
            int temp = a[jj];
```

```
            a[jj] = a[jj - 1];
```

```
            a[jj - 1] = temp;
```

```
            jj--;
```

```
        }
```

```
    }
```

```
}
```

Sisipkan ke dalam sorted list.

- Perhatikan: ternyata nilai di `a[jj]` selalu sama \Rightarrow kita dapat melakukan efisiensi di sini!



Insertion sort: Algoritma (modif.)

■ Insertion sort yang lebih efisien:

```
public static void insertionSort2 (int[] a)
{
    for (int ii = 1; ii < a.length; ii++) {
        int temp = a[ii];
        int jj = ii;
        while ((jj > 0) && (temp < a[jj - 1])) {
            a[jj] = a[jj - 1];
            jj--;
        }
        a[jj] = temp;
    }
}
```

Tidak segera ditukar, tapi disimpan di temp (hanya pergeseran)

Setelah pergeseran baru disisipkan.



Insertion sort: Analisis

- Running time analysis:
 - Worst case: $O(n^2)$
 - Best case: $O(n)$
- Apakah *insertion sort* lebih cepat dari *selection sort*?
- Perhatikan persamaan dan perbedaan antara *insertion sort* dan *selection sort*.



Terhantam tembok kompleksitas...

- Bubble sort, Selection sort, dan Insertion sort semua memiliki *worst case* sama: $O(N^2)$.
- Ternyata, untuk algoritma manapun yang pada dasarnya menukar elemen bersebelahan (*adjacent items*), ini adalah “best worst case”: $\Omega(N^2)$
- Dengan kata lain, disebut *lower bound*
- Bukti: Section 8.3 buku Weiss



Shell sort

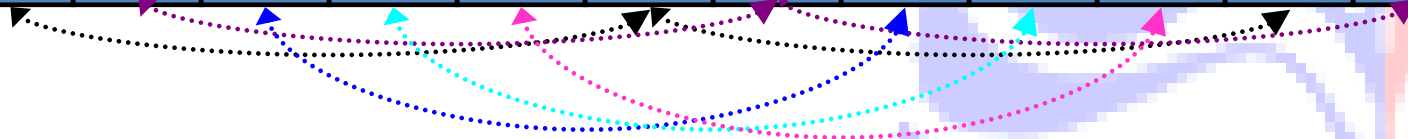
Ide **Donald Shell (1959)**: Tukarlah elemen yang berjarak jauh!

Original:

40	2	1	43	3	65	0	-1	58	3	42	4
----	---	---	----	---	----	---	----	----	---	----	---

**5-sort: Sort setiap item yang berjarak 5
(secara insertion sort):**

40	2	1	43	3	65	0	-1	58	3	42	4
----	---	---	----	---	----	---	----	----	---	----	---



Shell sort

Original:

40	2	1	43	3	65	0	-1	58	3	42	4
----	---	---	----	---	----	---	----	----	---	----	---

After 5-sort:

40	0	-1	43	3	42	2	1	58	3	65	4
----	---	----	----	---	----	---	---	----	---	----	---

After 3-sort:

2	0	-1	3	1	4	40	3	42	43	65	58
---	---	----	---	---	---	----	---	----	----	----	----

After 1-sort:

-1	0	1	2	3	3	4	40	42	43	58	65
----	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----



Shell sort: Gap values

- **Gap**: jarak antara elemen yang di-sort.
- Seiring berjalannya waktu, gap diperkecil. Shell sort juga dikenal sebagai **Diminishing Gap Sort**.
- Shell mengusulkan mulai dengan ukuran awal gap = $N/2$, dan dibagi 2 setiap langkah.
- Ada banyak variasi pemilihan gap.

kalo misal dia pindah, dan ternyata di kelipatan sebelumnya ada lagi, dia harus cek lagi, tp kalo ga pindah gausah



Kinerja Shell sort

N	Insertion sort	Shell sort		
		Shell's	Nilai gap ganjil	Dibagi 2.2
1000	122	11	11	9
2000	483	26	21	23
4000	1936	61	59	54
8000	7950	153	141	114
16000	32560	358	322	269
32000	131911	869	752	575
64000	520000	2091	1705	1249

↑
N dinaikkan
2 kali

↑
 $O(N^2)$
Meningkat
4 kali

↑
 $O(N^{3/2})$
Meningkat
2.4 kali

↑
 $O(N^{5/4})$
Meningkat
2.33 kali

↑
 $O(N^{7/6})$
Meningkat
2.28 kali

Ada 3 "nested loop", tetapi Shell sort masih lebih baik dari Insertion sort. Mengapa?



Merge sort: Ide dasar

- Divide and conquer approach
- Idanya:
 - Menggabungkan (**merge**) 2 **sorted array** butuh waktu $O(n)$
 - Membagi sebuah array jadi 2 hanya butuh waktu $O(1)$

1	2	3	40	43	65
---	---	---	----	----	----

↑
Counter_A

-1	0	3	4	42	58
----	---	---	---	----	----

↑
Counter_B

-1	0	1	2	3	3	4	40	42	43	58	65
----	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----

↑
Counter_C



Merge sort: Implementasi operasi *merge*

- Implementasikan method yang me-*merge* 2 *sorted array* ke dalam 1 *sorted array*!
- Asumsi: a dan b sudah ter-sort, $|c| = |a| + |b|$

```
public static void merge (int[] a, int[] b, int[] c)
{

}

}
```

- Bisakah anda implementasikan tanpa perlu *temporary space*?

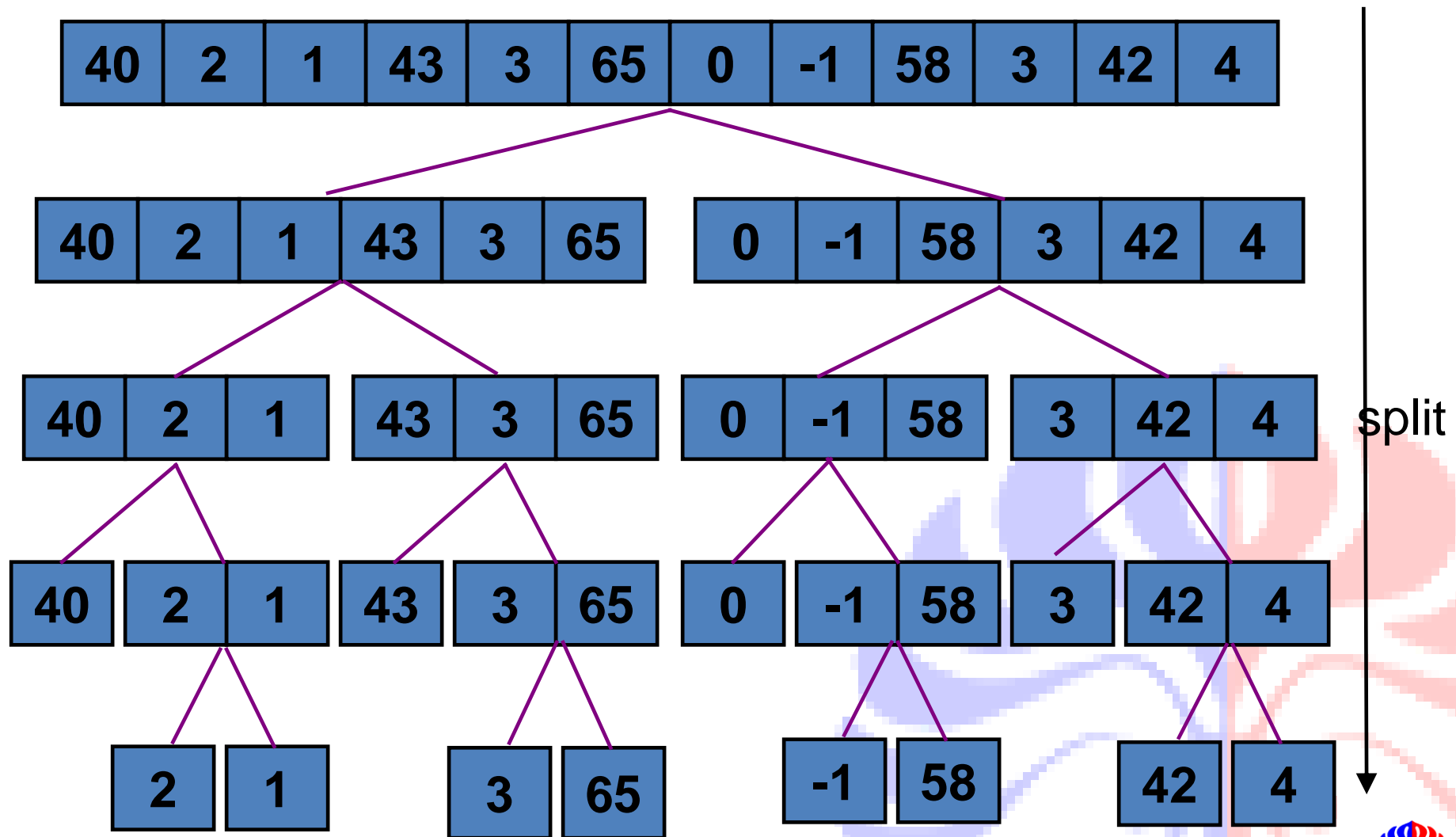


Merge sort: Algoritma rekursif

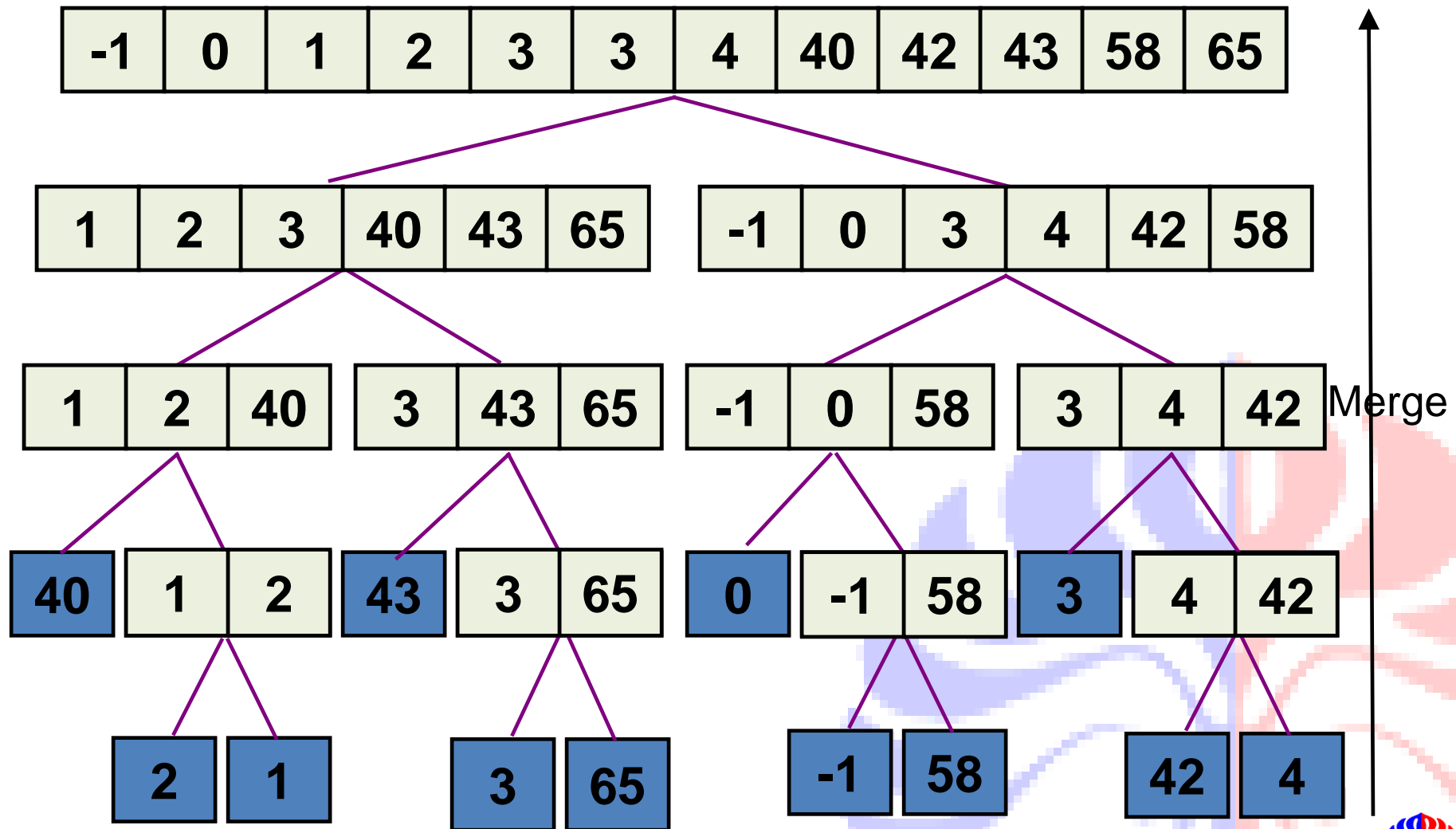
- *Base case*: jika jumlah elemen dalam array yang perlu di-sort adalah 0 atau 1.
- *Recursive case*: secara rekursif, sort bagian pertama dan kedua secara terpisah.
- *Penggabungan*: Merge 2 bagian yang sudah di-sort menjadi satu.



Merge sort: Contoh

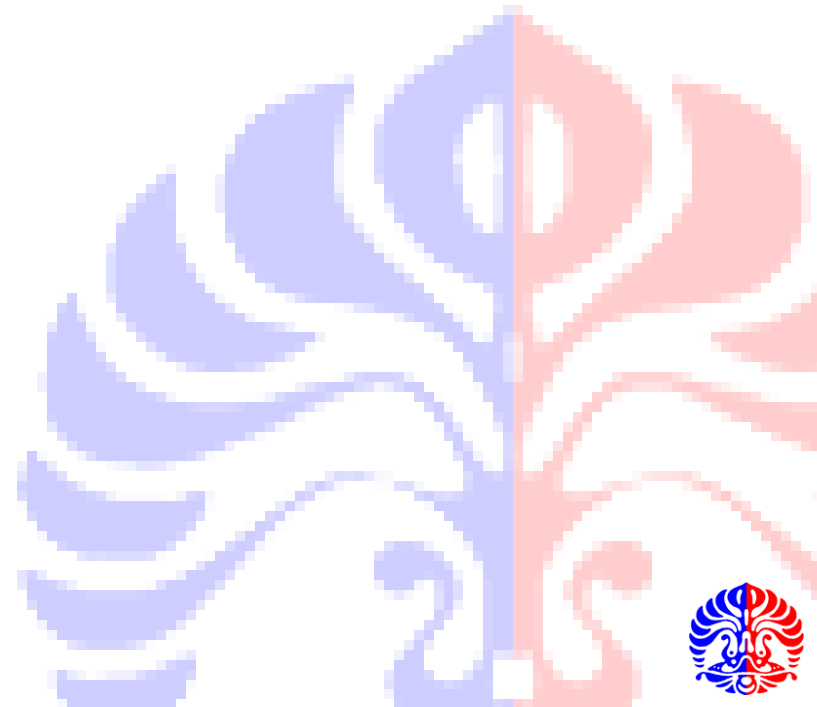


Merge sort: Contoh



Merge sort: Analisis

- Running Time: $O(n \log n)$
- Mengapa?

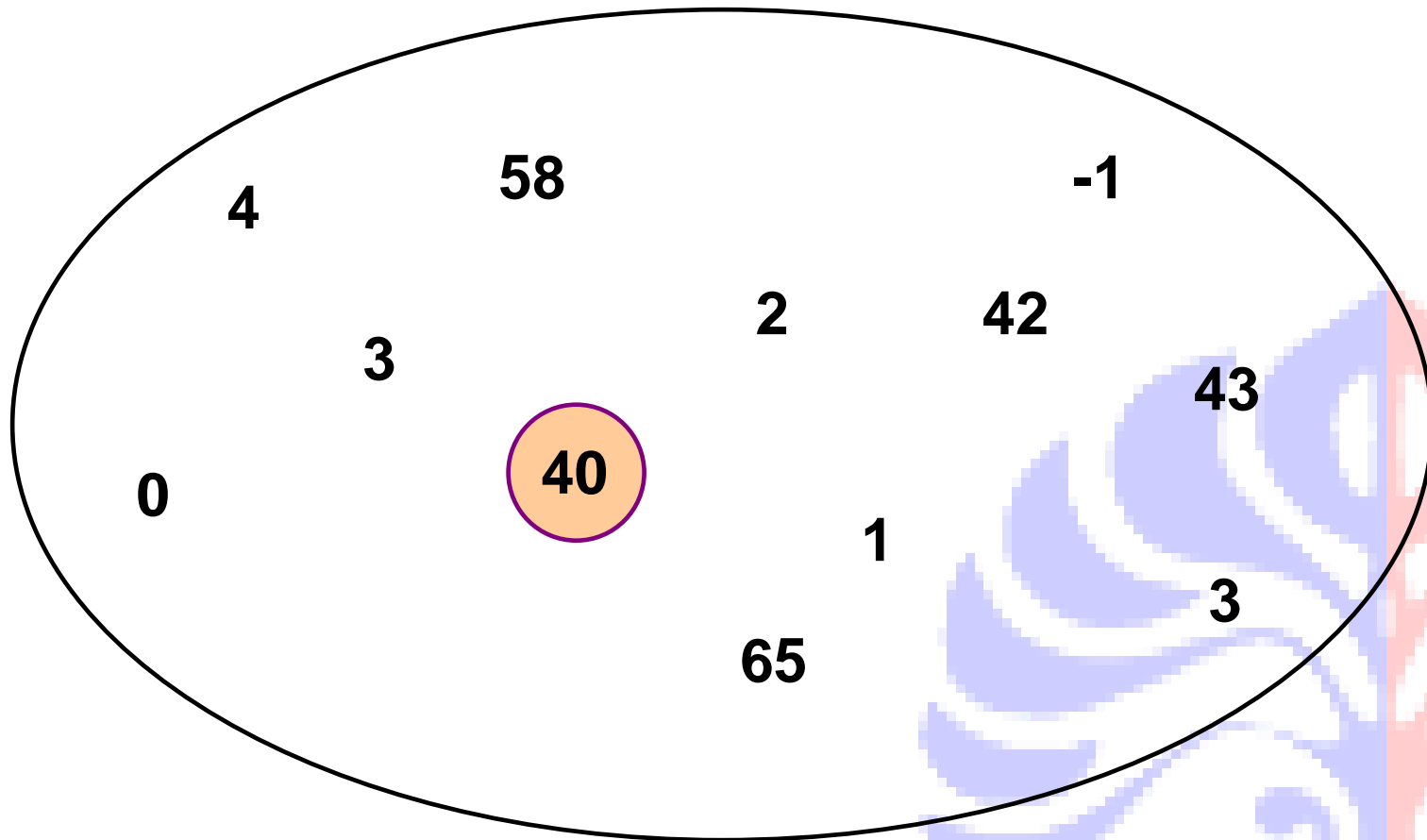


Quick sort: Ide dasar

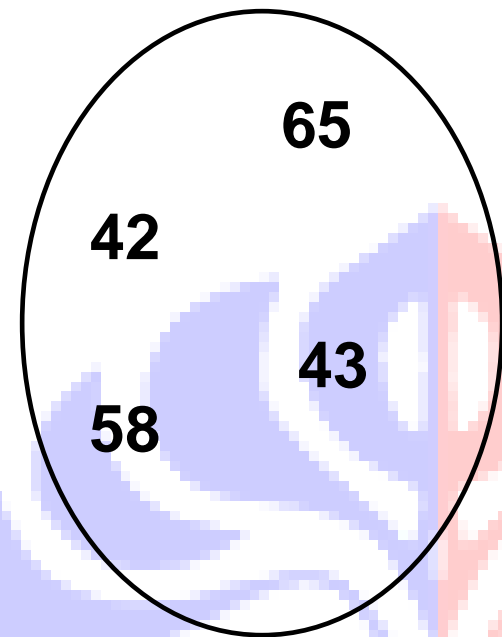
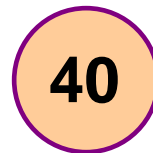
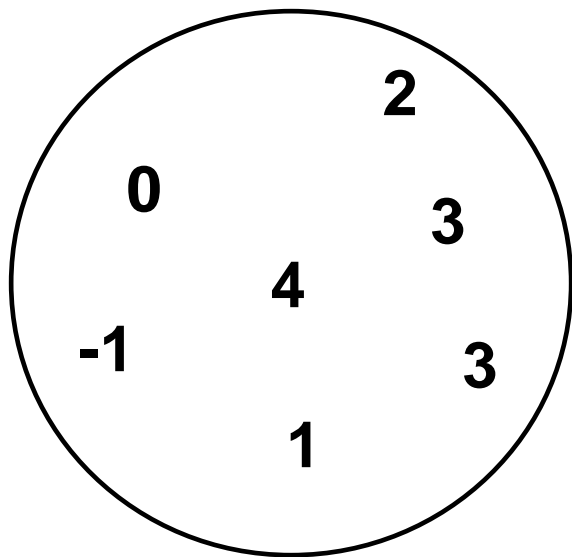
- Divide and conquer approach
- Algoritma *quickSort(S)*:
 - Jika jumlah elemen dalam $S = 0$ atau 1 , return.
 - Pilih sembarang elemen $v \in S$ – sebutlah **pivot**.
 - Partisi $S - \{v\}$ ke dalam 2 bagian:
 - $L = \{x \in S - \{v\} \mid x \leq v\}$
 - $R = \{x \in S - \{v\} \mid x \geq v\}$
 - Kembalikan nilai *quickSort(L)*, diikuti v , diikuti *quickSort(R)*.



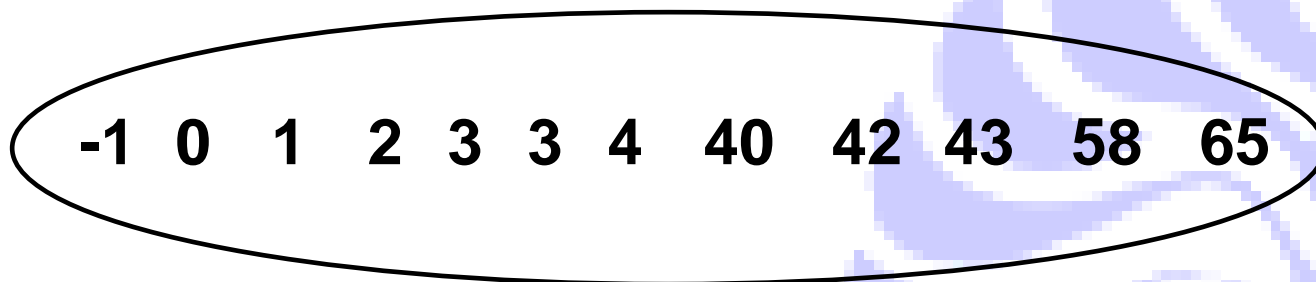
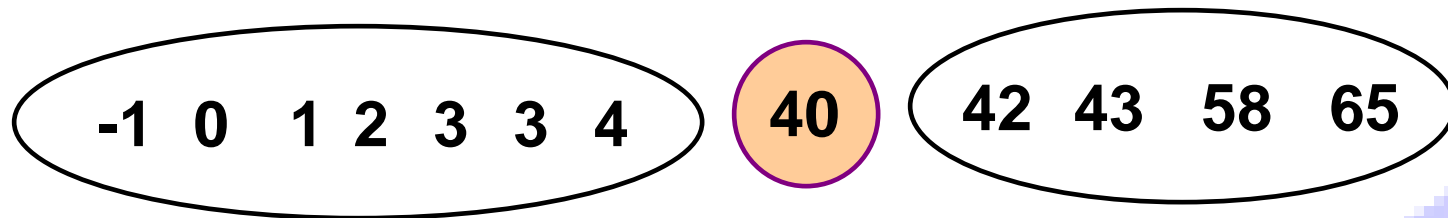
Quick sort: Pilih elemen *pivot*



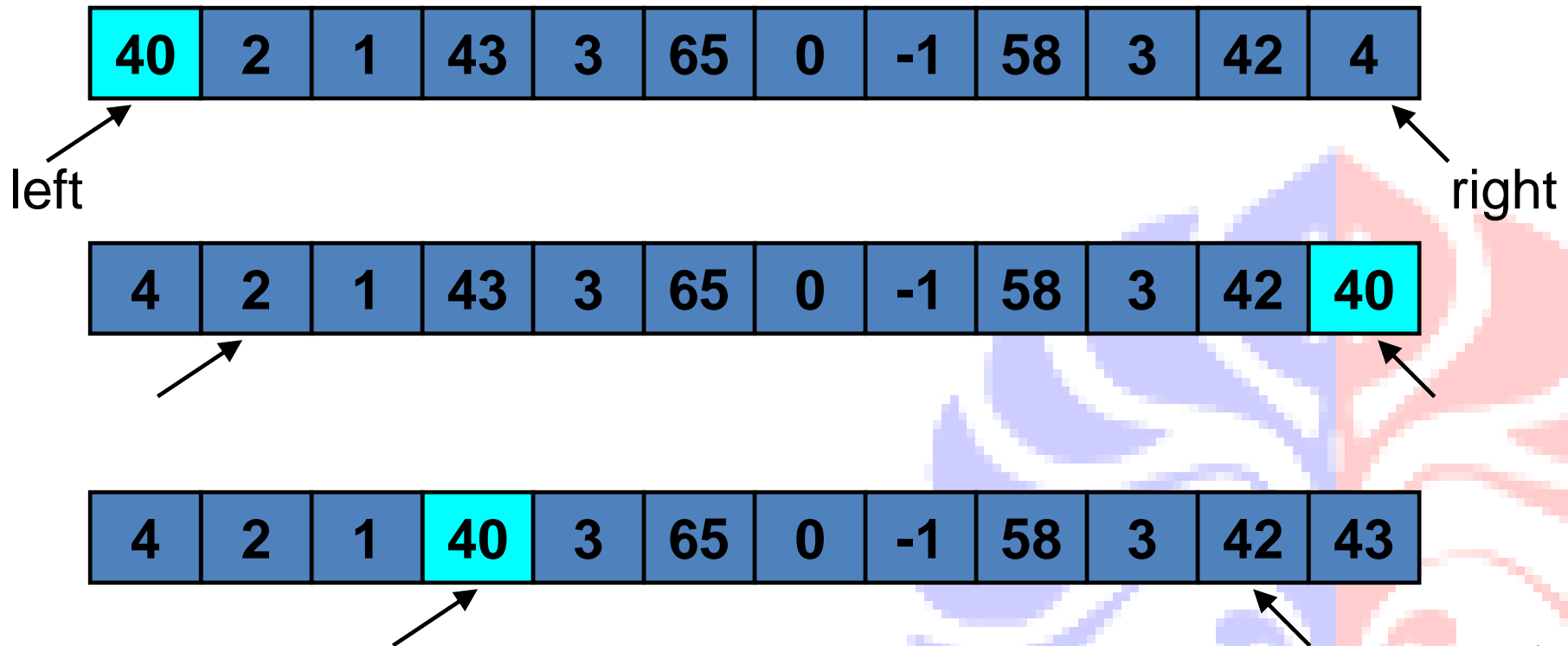
Quick sort: Partition



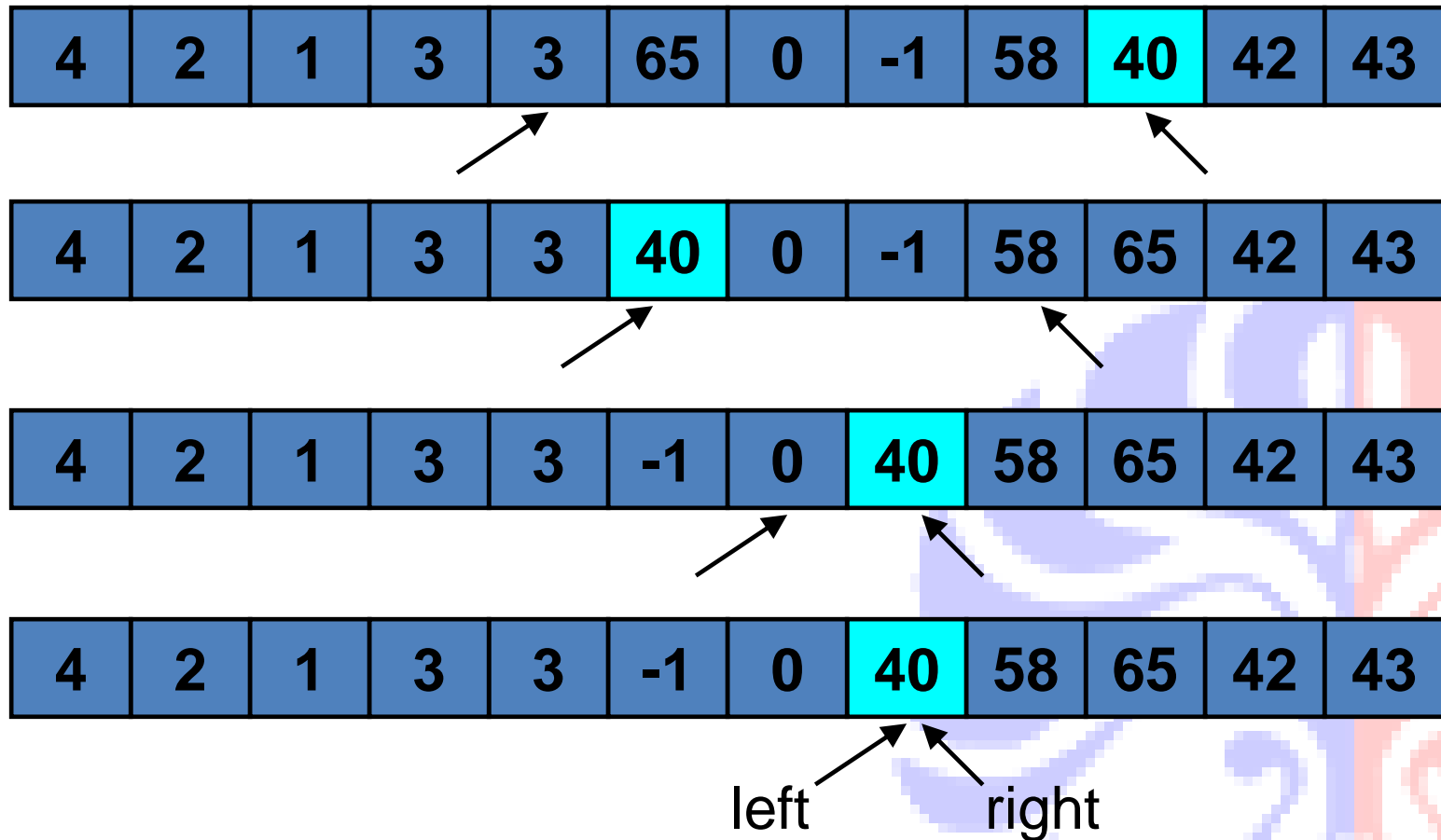
Quick sort: Sort scr. rekursif, gabungkan



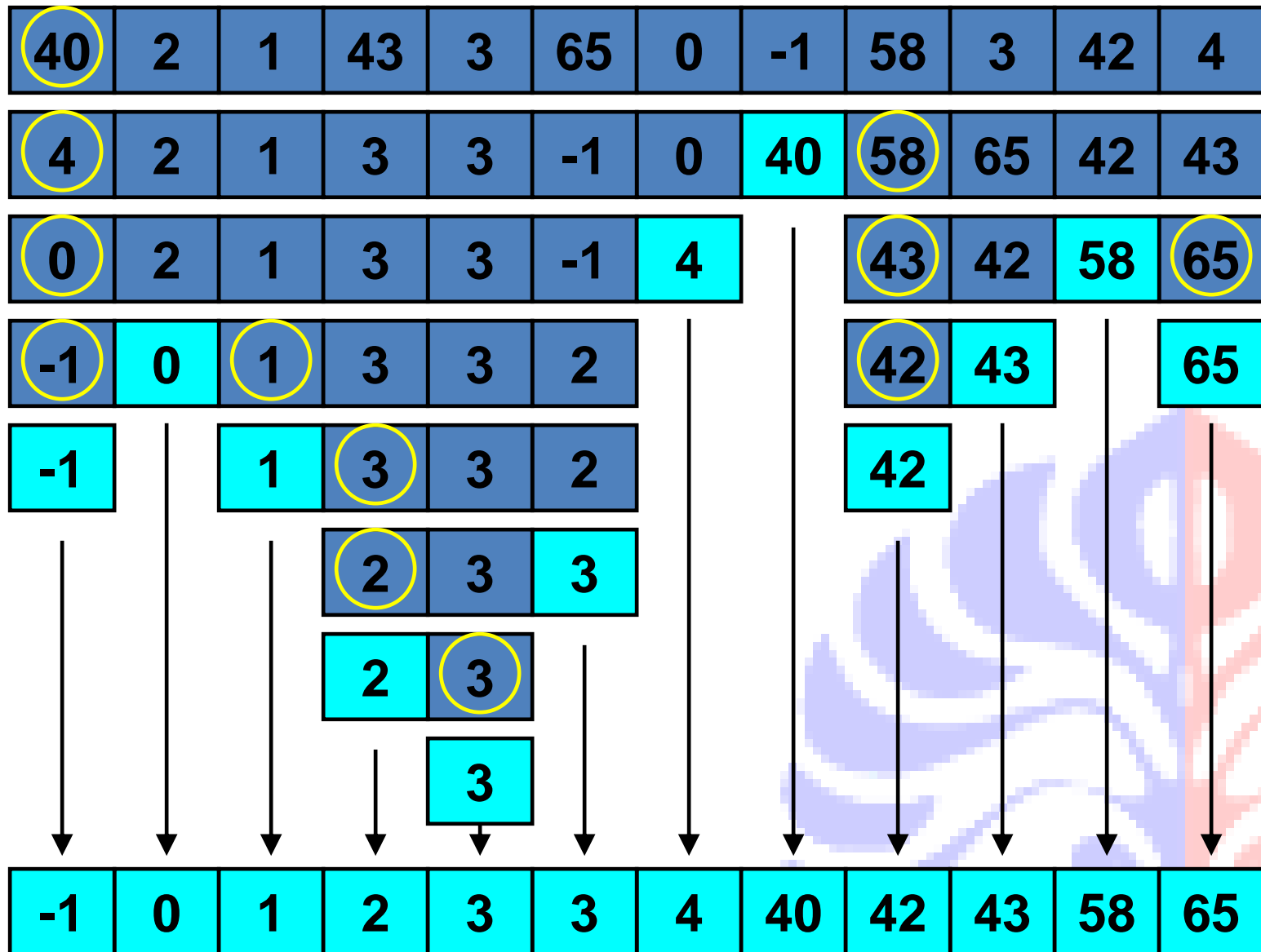
Quick sort: Partition algorithm 1



Quick sort: Partition algorithm 1



Quick sort: Partition algorithm 1



Quick sort: Partition algorithm 2

Original:

40	2	1	43	3	65	0	-1	58	3	42	4
----	---	---	----	---	----	---	----	----	---	----	---

pivot =
40

“buang” pivot sementara

4	2	1	43	3	65	0	-1	58	3	42	40
---	---	---	----	---	----	---	----	----	---	----	----

while < pivot left++

while >= pivot right--

4	2	1	43	3	65	0	-1	58	3	42	40
---	---	---	----	---	----	---	----	----	---	----	----

left

right

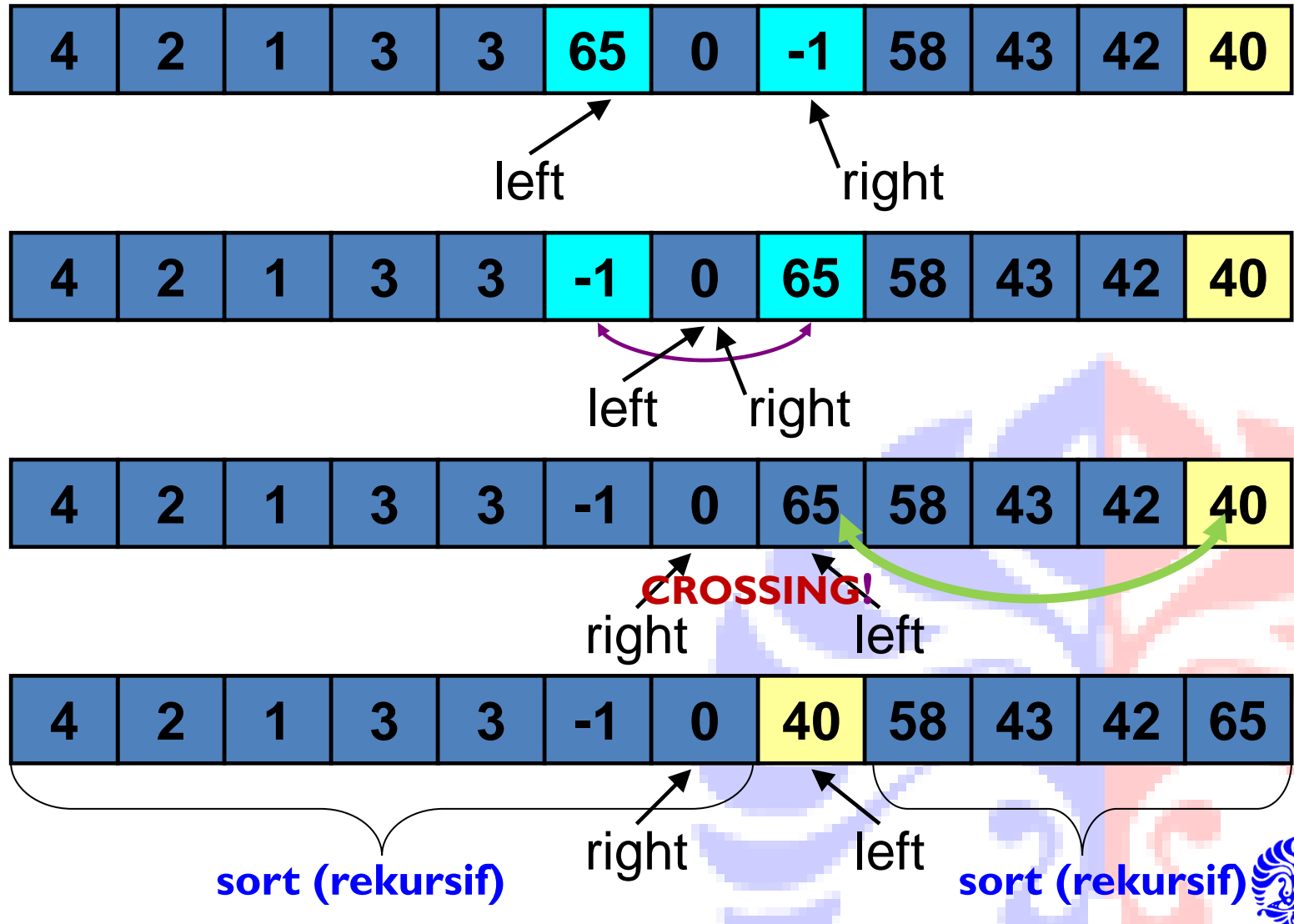
4	2	1	3	3	65	0	-1	58	43	42	40
---	---	---	---	---	----	---	----	----	----	----	----

left

right



Quick sort: Partition algorithm 2



Quick sort: Implementasi

```
static void quickSort(int a[], int low, int high)
{
    if(high <= low) return; // base case
    pivotIdx = low; // select "best" pivot
    pivot = a[pivotIdx];

    swap (a, pivotIdx, high); // move pivot out of the way
    int i = low, j = high-1;
    while (i <= j) {
        // find large element starting from left
        while (i<=high && a[i]<pivot) i++;

        // find small element starting from right
        while (j>=low && a[j]>=pivot) j--;

        // if the indexes have not crossed, swap
        if (i < j) swap (a, i, j);
    }
    swap(a,i,high); // restore pivot to index i
    quickSort (a, low, i-1); // sort small elements
    quickSort (a, i+1, high); // sort large elements
}
```



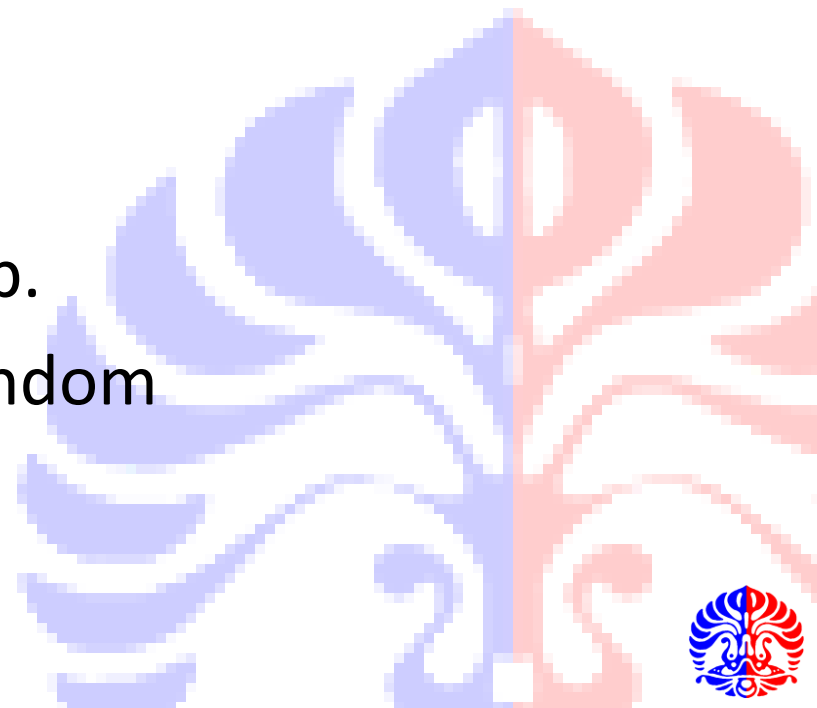
Quick sort: Analisis

- Proses *partitioning* butuh waktu: $O(n)$
- Proses *merging* butuh waktu: $O(1)$
- Untuk setiap *recursive call*, algoritma quicksort butuh waktu: $O(n)$
- Pertanyaannya: berapa *recursive call* dibutuhkan untuk men-sort sebuah array?



Quick sort: Memilih pivot

- Pivot ideal:
 - Elemen median
- Yang biasa dijadikan calon pivot:
 - Elemen pertama
 - Elemen terakhir
 - Elemen di tengah-tengah
 - Median dari ketiga elemen tsb.
 - Elemen yang dipilih secara random



Generic sort

- Semua algoritma yang telah kita lihat men-sort `int`.
- Bagaimana jika kita ingin sort `String`? `DataMhs`? `CD`?
- Apa perlu dibuat method untuk setiap class? Tidak!
- Agar object bisa di-sort, mereka harus bisa dibandingkan dengan object lainnya (*comparable*).
- Solusinya:
 - Gunakan *interface* yang mengandung method yang dapat membandingkan dua buah object.



Interface `java.lang.comparable`

- Dalam Java, sifat generik “*comparable*” didefinisikan dalam interface `java.lang.comparable`:

```
public interface Comparable
{
    public int compareTo (Object ob);
}
```

- Method `compareTo` returns:
 - <0 : object (**this**) “lebih kecil” dari parameter ‘ob’
 - 0 : object (**this**) “sama dengan” parameter ‘ob’
 - >0 : object (**this**) “lebih besar” dari parameter ‘ob’



Algoritma-algoritma Sorting Lanjut

- Timsort
 - Author: Tim Peters (2002).
 - Implementasi:
 - Python 2.3 sebagai standard sorting algo.
 - Java 7 (termasuk untuk non-primitive types).
- Quicksort Dual-pivot.
 - Author: Vladimir Yaroslavskiy (2009)
 - Note: Multi-pivot Quicksort, Author: Shrinu Kushagra, et.al. (2013)
[ref:https://www.researchgate.net/publication/289974363_Multi-Pivot_Quicksort_Theory_and_Experiments]
 - Implementasi:
 - Java 7 (2011) [ref: java.util.DualPivotQuicksort]



Timsort: Main Idea

- Merupakan Hybrid dari **merge sort** dan **insertion sort**, serta pemanfaatan fitur HW pada operasi **block-write**.
- Kelebihan:
 - $O(N \log N)$ namun bisa adaptif menjadi $O(N)$ tergantung tingkat keterurutan data yang akan di-sort.
 - Menggunakan additional/temporary space seperti merge sort tetapi separuh ukuran data (worst case).
 - Algoritma yang **stable**: urutan data dengan sorting key yang sama tetap terjaga.



Timsort: Main Idea

- Kekurangan:
 - Terdapat sejumlah konsep heuristik (best practices):
 - Adanya sejumlah threshold values (min-run length, stack size, min-gallop, current-min-gallop) yang masih perlu diriset mengarah ke value yang lebih baik.
 - Skema merging top-3 runs masih dipertanyakan (dianggap berpotensi kurang optimal, diusulkan top-4 runs).
 - Referensi: <http://envisage-project.eu/wp-content/uploads/2015/02/sorting.pdf>

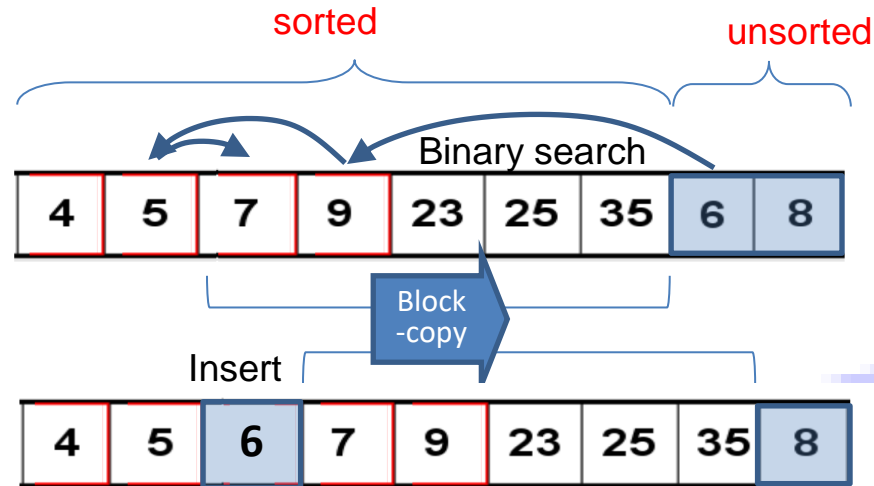


Timsort: Binary Sort dalam Timsort

- Binary Sort (BIS) adalah algoritma sorting di dalam algoritma Timsort (Iho??).
 - Ya, Timsort menggunakannya untuk sorting subarray kecil.
- BIS modifikasi dari dengan melakukan binary search untuk mencari posisi penyisipan, lalu pergeseran dilakukan sekaligus (memanfaatkan block-write dari HW).



Timsort: Ilustrasi Binary Sort



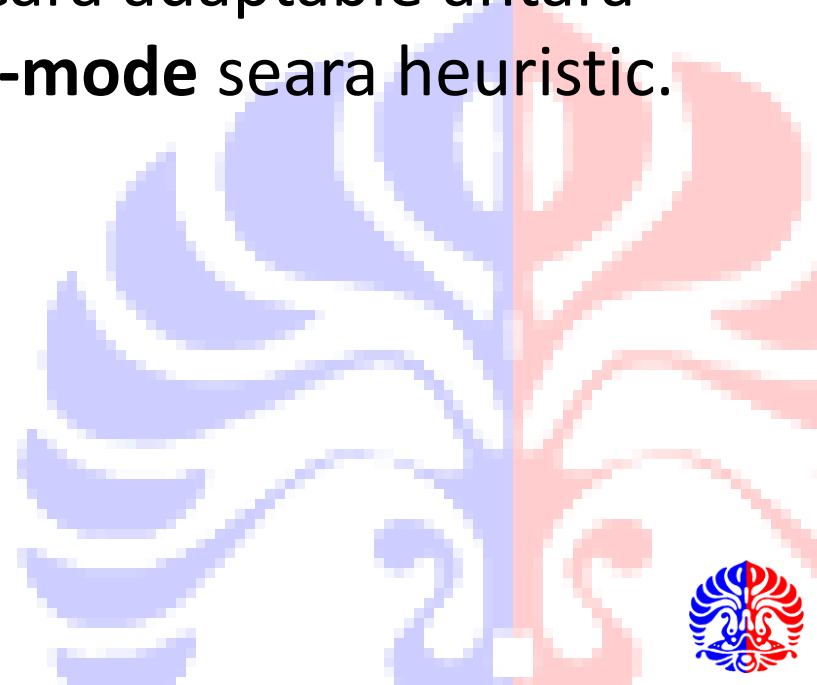
Catatan:

- Kompleksitas operasi **satu kali** penyisipan pada insertion sort adalah $O(N)$,
- sementara pada BIS menjadi binary search $O(\log N)$ + block-copy $O(N)$, total sama-sama $O(N)$.
- Tapi? Akselerasi dari HW memperkecil koefisien yang signifikan terutama jika blok berukuran cukup besar.



Timsort: Main Idea

- Merging pada Timsort:
 - bersifat in-place merging dengan bantuan temporary.
 - Pembandingan elemen dan copy elemen yang dilakukan secara **one-by-one** (seperti pada merge sort), di Timsort dilakukan secara adaptable antara **one-by-one-mode** dan **gallop-mode** secara heuristic.



Quicksort Dual-Pivot

- Kombinasi Quicksort dan Insertion Sort:
 - Menggunakan threshold minLen (misalnya 47)
 - Jika Panjang array $<$ minLen, jalankan insertion sort
 - Jika tidak jalankan quicksort dengan dual-pivot tsb.
- Sebastian Wild:
 - Ketidakseimbangan peningkatan kecepatan CPU vs memory membawa masalah “the memory wall” → operasi scanning elemen subarray yang lebih panjang cenderung mengalami lagging lebih besar dari subarray yang lebih pendek.
 - Dual pivot mempercepat subarray menjadi lebih pendek.
 - [ref:<https://www.researchgate.net/publication/283532116> Why Is Dual-Pivot Quicksort Fast]



Quicksort Dual-pivot: Basic Idea

- Pivot-pivot adalah Elemen LP (left) dan RP (right).
 - Misalnya terkiri & terkanan (jika $LP > RP$, ditukar dulu).
 - Java API menggunakan 5 posisi secara proporsional sepanjang array, sort, dan memilih yang kedua dan keempat (Ref: `Java.util.DualPivotQuicksort.java`).
- Partisi menjadi 3 sub-array:
 - Setiap x , dimana $x < LP$
 - Setiap x , $LP \leq x \leq RP$
 - Setiap x , $RP > x$.



Quicksort Dual-Pivot: Java Code

```
void dualPivotQuicksort(int [] A, int left, int right) {
    if (right-left <1) return;
    // Take outermost elements as pivots (replace by sampling)
    int p = min(A[left], A[right]);
    int q = max(A[left], A[right]);
    int m = left+1;
    int g = right-1;
    int k = m;
    while (k <= g) {
        if (A[k]< p) swap(A[k],A[m++]);
        else if (A[k] >= q) {
            while (A[g]> q && k < g) g--;
            swap(A[k], A[g--]);
            if (A[k]< p) swap(A[k],A[m++]);
        } //else if
        k++;
    } //while
    m--;
    g++;
    // Put pivots to final position:
    swap(A[left],A[m]);
    swap(A[right],A[g]);
    dualPivotQuicksort(A, left, m -1);
    dualPivotQuicksort(A, m +1, g -1);
    dualPivotQuicksort(A, g +1, right);
}
```

